



Volume 11 Nomor 9 (2022): September 2022 Halaman 1448-1455
 ISSN: 2715-272, DOI "10.26418/jppk.v11i9.57929"
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PASCA PEMBELAJARAN DARING KELAS X AKL 3 MATA PELAJARAN SPREADSHEET (PENGOLAHAN ANGKA) DI SMKN 1 PONTIANAK

Novia Eka Giarti, Bambang Genjik, Okianna
 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu
 Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 6 September 2022
 Revised: 5 September 2022
 Accepted: 7 September 2022

Keyword:

Keyword: Analysis, Student learning motivation

ABSTRACT

The study aims to find intrinsic and extrinsic learners' motives in the post online study of the X AKL 3 class of spreadsheet lessons at SMKN 1 Pontianak. The research methods used are descriptive with qualitative forms of research. The source of this research data is the X AKL 3 class learner and his data consist of interviews with the spreadsheet tuition teacher and the X AKL 3 learner. Research shows the motivation for learning to be student at (1) the desire and the desire to succeed the student is pretty good (2) the needs and encouragement in learning are well defined (3) hopes and ideals are categorized as good. The student's extrinsic motivation on (1) the award learning is categorized quite well (2) the interesting activity of learning is categorized quite well (3) conducive learning is categorized quite well.

Copyright© 2022 Novia Eka Giarti, Bambang Genjik, Okianna

✉ Corresponding Author:

Novia Eka Giarti, Bambang Genjik, Okianna
 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
 Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak
 Email: noviaekaghearti@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia bahkan dinegara-negara lain sedang mengalami masalah yaitu mewabah *virus covid-19* yang membuat sistem pembelajaran tatap muka sementara ditiadakan dengan alasan kesehatan. Sekolah SMKN 1 Pontianak menerapkan sistem pembelajaran daring setelah dikeluarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “Seluruh kegiatan diinstitusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan melalui daring (*online*) guna untuk memutuskan rantai penyebaran dari *virus covid-19* disatuan pendidikan”. Menurut Firman dan Rahman (2020,p.82) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, “Pembelajaran daring atau online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring membutuhkan sebuah jaringan internet yang baik agar kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung dengan efektif.

Namun, kegiatan belajar mengajar secara daring ternyata tidak berjalan dengan lurus sebagaimana yang diharapkan. Terdapat halangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik. Terdapat halangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik. Menurut Sintia (2021,p.75) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, “Dampak dari pembelajaran daring bagi guru ialah sulitnya menyampaikan materi sehingga kualitas anak menurun dan memakan biaya tambahan untuk pembelian kuota”. Sedangkan menurut Baeti,dkk (2021,p.3740-3741) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, “Kendala yang dihadapi peserta didik ialah (1) kebutuhan kuota internet, (2) pemahaman kognitif peserta didik yang kian menurun dan (3) kurangnya motivasi peserta didik”.

Beberapa kendala tersebut mengakibatkan pembelajaran secara daring menjadi kurang efektif. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai penyelenggaraan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi *covid-19*. Sesuai keputusan Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Kesehatan dan Menteri dan Kebudayaan No. 03/KB/2021, No.834 Tahun 2021, No HK.01.08/MENKES/4242/2021, No 440-717 tahun 2021 menyatakan bahwa, “Kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara luring atau tatap muka terbatas dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan” (h.5). Didalam kegiatan belajar mengajar diperlukan motivasi belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik karena kehadiran motivasi berarti bagi proses belajar. Menurut penelitian Kusuma dan Subhkan (2015,p.156) menyatakan bahwa, “Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi akan melemah semangat belajar”. berdasarkan kutipan tersebut dapat diartikan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi tentu akan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Khodijah (2014,p.150) “Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan”. berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu penggerak dari dalam hati peserta didik untuk menimbulkan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dan cita-cita. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi tentunya akan tetap tekun dan giat dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-citanya, sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah akan selalu merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar, ini sejalan dengan penelitian menurut Fauziah dkk (2017,p.48), “Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran”.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas salah satunya adalah Sekolah SMKN 1 Pontianak. Disekolah SMKN 1 Pontianak memiliki berbagai jurusan salah satunya adalah akuntansi. Dijurusan akuntansi terdapat mata pelajaran spreadsheet (Pengolahan angka). Mata pelajaran spreadsheet itu sendiri merupakan lembaran kertas yang berisi data dalam bentuk baris dan kolom dalam akuntansi. Spreadsheet memiliki fungsi membuat laporan keuangan, penjualan, pembelian, menghitung formula, membuat tabel lembar kerja dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eta Loreta, S.Pd mengungkapkan bahwa untuk dikelas X satu atau dua mata pelajaran masih ada yang menggunakan sistem daring, akan tetapi untuk dikelas XI dan XII sudah tatap muka terbatas dengan menggunakan sesi, yaitu sesi 1 pada pukul 07.00-09.30 dengan peserta didik dengan nomor urut absen 1-17 dan disesi ke 2 dijam 09.55-12.25 dengan peserta didik dengan nomor urut absen 18-35. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet Ibu Eta Loreta, S.Pd mengungkapkan bahwa motivasi belajar peserta didik disemester genap ini sudah lumayan baik dibandingkan diawal semester ganjil karena sudah terlalu lama belajar daring jadi peserta didik seperti malas untuk berfikir, sudah berulang kali ditanya tetapi masih kebanyakan peserta didik yang diam karena kurangnya motivasi dari diri peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring Kelas X AKL 3 Mata Pelajaran Spreadsheet (Pengolahan Angka) di SMKN1 Pontianak”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik peserta didik pada pasca pembelajaran daring. pengumpulan data kombinasi yang terdiri dari pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan bermacam-macam pertanyaan yang umum untuk memungkinkan informan memunculkan respon, mengumpulkan data atau gambar dan mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil individu atau tempat.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) wawancara, dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi, data yang diperoleh berasal dari jawaban-jawaban informan yang dicatat atau direkam oleh pewawancara. b) Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari non-manusia. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa gambar/foto.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a) reduksi data, data yang diperoleh dilapangan cukup luas, untuk itu diperlukan pencatatan yang cermat dan rinci, b) penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya, c) *conclusion drawing/verification*, merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap awal didukung oleh bukti saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data adalah a) meningkatkan ketekunan, merupakan melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan, b) Triangulasi waktu. Lokasi penelitian berada di SMKN 1 Pontianak, yang beralamat di JL. Danau sentarum, Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Informan dalam penelitian adalah peserta didik kelas X AKL 3 yang berjumlah 6 orang peserta didik dan guru mata pelajaran spreadsheet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan informan melalui tatap muka yang dilaksanakan di sekolah SMKN 1 Pontianak. Adapun yang menjadi informan terdiri dari penelitian ini ialah guru mata pelajaran spreadsheet dan 6 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022.

Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu ibu Eta Loreta,

S.Pd mengenai motivasi belajar peserta didik pasca pembelajaran daring. Beliau mengatakan bahwa disemester genap ini sudah lebih membaik dari pada di semester ganjil karena pada saat daring peserta didik seperti malas untuk berfikir lebih banyak diam ketika ditanya, disemester ini sudah tatap muka walaupun terbatas akan tetapi sudah lebih baik motivasinya walaupun tidak semua peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar spreadsheet hanya sekitar 50%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang hasrat dan berhasil 5 orang peserta didik memiliki hasrat dan keinginan berhasil mata pelajaran spreadsheet ini ditunjukkan dari peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan ingin mencapai nilai ketuntasan KKM mata pelajaran spreadsheet dan 1 orang peserta didik menyatakan bahwa tidak menyukai pelajaran spreadsheet karena tidak tertarik dengan praktikum, tidak terlalu memiliki keinginan berhasil dalam belajar serta tidak selalu mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Adanya dorongan dan Kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu ibu Eta Loreta, S.Pd. beliau mengatakan yang mendorong semangat peserta didik dalam belajar ialah bertemu dengan teman-temannya dan praktik langsung diruangan lab. Peserta didik lebih tertarik belajar seperti saat ini yaitu tatap muka. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua peserta didik yang bertanya jika tidak memahami materi akan tetapi jika peserta didik tidak bertanya gurunya yang bertanya agar mengetahui sampai dimana pelajaran dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar seluruh peserta didik memiliki adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang ditunjukkan dari adanya rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran spreadsheet, dan mereka selalu bertanya dengan guru apabila tidak memahami materi. akan tetapi berbeda dengan sudut pandang guru mata pelajaran bahwa hanya sedikit peserta didik yang aktif dalam bertanya.

Adanya harapan dan cita-cita

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang adanya harapan dan cita-cita, seluruh peserta didik memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi.

Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring Kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya penghargaan dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu ibu Eta Loreta, S.Pd. beliau mengatakan ada penghargaan yang diberikan kepada peserta didik berupa tambahan nilai apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan atau peserta didik lebih unggul dari teman-temannya yang lain, akan tetapi untuk penghargaan berupa hadiah belum diterapkan oleh beliau, tetapi akan coba untuk diberikan penghargaan berupa hadiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang adanya penghargaan dalam belajar 2 peserta didik menjawab pernah diberikan penghargaan dalam belajar berupa tambahan nilai dan pujian oleh guru mata pelajaran spreadsheet dan 4 peserta didik belum pernah diberikan penghargaan dalam belajar.

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu ibu Eta Loreta, S.Pd. beliau mengatakan pada pembelajaran spreadsheet lebih mudah untuk membuat pembelajaran menjadi menarik sebab pada dasarnya peserta didik lebih senang berada di lab komputer dan langsung praktik dari pada didalam kelas, untuk itu pembelajaran disetiap pertemuannya diselengi didalam kelas untuk diberikan materi sedangkan di ruangan lab untuk melakukan praktikum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 5 peserta didik menjawab lebih tertarik dengan pembelajaran pasca daring karena mereka dapat langsung praktikum.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu ibu Eta Loreta, S.Pd. cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu memastikan ruangan agar tidak kotor. Pada saat praktikum dipelajari spreadsheet teman-teman yang kurang paham dalam praktik bisa dibantu dengan teman yang sudah paham karena apabila hanya guru yang member tahu peserta didik sedikit rumit, tetapi ketika ada temannya yang membantu akan lebih terbantu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik tentang adanya lingkungan belajar yang kondusif 5 peserta didik menjawab pembelajaran pasca daring berlangsung lebih kondusif dari pada saat pembelajaran daring.

Pembahasan

Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hasrat dan keinginan berhasil peserta didik pada mata pelajaran spreadsheet dikategorikan cukup baik, ini ditunjukkan dari 6 responden yang diteliti ternyata 5 peserta didik yang menjawab memiliki keinginan berhasil pada pelajaran spreadsheet, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak terlalu memiliki keinginan berhasil pada pelajaran spreadsheet. dari ke 5 peserta didik atau 83% yang menjawab memiliki keinginan berhasil pada pelajaran spreadsheet tersebut juga mengumpulkan tugas tepat waktu dan 1 peserta didik atau 17% yang tidak memiliki keinginan berhasil pada pelajaran spreadsheet menjawab kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat pada waktu nya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet juga mengungkapkan bahwa tidak seluruh peserta didik memiliki keinginan berhasil dalam belajar. Uno (2010,p.23) mengemukakan bahwa, “Hasrat dan keinginan berhasil disebut motif berprestasi, dimana motif tersebut untuk berhasil dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, menyelesaikan tugas dengan cepat tanpa menunda-nunda”.

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar peserta didik dikategorikan baik, ini ditunjukkan dari 6 responden yang diteliti ternyata 6 peserta didik atau seluruh responden memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik bahwa adanya rasa ingin tahu dari dalam diri peserta didik dengan bertanya dengan guru mata pelajaran tentang materi yang belum dipahami adapun peserta didik yang mencari tahu sendiri terlebih dahulu materi yang belum dipahami ataupun bertanya dengan temannya dan jika mereka merasa masih belum mengerti baru bertanya kepada guru yang bersangkutan.

Berbeda dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet mengungkapkan bahwa peserta didik lebih pasif dalam bertanya untuk itu guru yang lebih aktif bertanya agar tahu sampai dimana pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik. Sardiman (2010,p.83) mengemukakan bahwa, “motivasi yang ada pada diri setiap individu memiliki ciri-ciri senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya harapan dan cita-cita masa depan dikategorikan baik. ini ditunjukkan dari 6 responden yang diteliti ternyata 6 peserta didik memiliki harapan dan cita-cita. Dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik bahwa mereka memiliki cita-cita yang tinggi seperti pengusaha sukses, pemilik perusahaan dan pemain bola. Uno (2010,p.23) mengemukakan bahwa, “peserta didik yang ingin mendapatkan nilai pelajaran atau mendapatkan ranking dikelas maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas”.

Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring Kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya penghargaan dalam belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penghargaan dalam belajar yang diberikan oleh guru sudah terlaksana dan dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu memberikan penghargaan berupa tambahan nilai.

Akan tetapi wawancara peneliti dengan peserta didik dari 6 responden yang diteliti 2 peserta didik atau 34% pernah diberikan penghargaan dalam belajar oleh guru mata pelajaran spreadsheet berupa tambahan nilai dan pujian, 4 peserta didik atau 66% belum pernah diberikan penghargaan dalam belajar. Uno (2010,p.23) bahwa, “Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik”.

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sudah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran spreadsheet dan dapat dikatakan cukup baik hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran spreadsheet yaitu dengan pembelajaran yang tidak monoton didalam kelas tetapi juga diselingi dengan praktikum diruang lab komputer karena pada dasarnya peserta didik lebih menyukai pembelajaran saat praktikum.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik dari 6 responden ada 5 peserta didik atau 83% mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik dengan pembelajaran pasca daring sebab mereka dapat langsung praktikum sedangkan 1 orang peserta didik atau 17% mengungkapkan bahwa lebih menyukai pelajaran agama. Uno (2010,p.23) mengemukakan bahwa, “Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna dimana akan selalu diingat dan dipahami . dengan adanya kegiatan yang menarik dapat memotivasi dan menggairahkan peserta didik untuk belajar hingga peserta didik menjadi aktif”.

Adanya Lingkungan belajar yang kondusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya lingkungan belajar yang kondusif sudah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran hal ini ditunjukkan dengan memastikan ruangan tidak kotor dan pada pasca daring ini pembelajaran lebih banyak praktik untuk itu dibutuhkan teman-temannya saling membantu pada saat praktik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dengan 6 responden ternyata 5 peserta didik atau 83% menyatakan pembelajaran pasca daring berlangsung lebih kondusif dari pada saat pembelajaran daring sebab pada pasca daring peserta didik dapat belajar praktik langsung di ruangan lab dan 1 peserta didik atau 17% menyatakan bahwa ada waktu-waktunya pembelajaran itu bisa dikatakan kondusif. Uno (2010,p.23) mengemukakan bahwa, “Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran”.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat dan keinginan berhasil peserta didik dikategorikan cukup baik, 83% peserta didik memiliki keinginan berhasil pada mata pelajaran spreadsheet hal ini ditunjukkan dari peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu serta ingin mencapai nilai ketuntasan KKM mata pelajaran spreadsheet.

Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar

Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar peserta didik dikategorikan baik karena seluruh responden peserta didik memiliki kebutuhan dan dorongan dalam belajar, hal ini

ditunjukkan dari peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang dalam tentang pelajaran spreadsheet dengan selalu bertanya kepada guru mata pelajaran, akan tetapi berbeda dengan sudut pandang guru mata pelajaran bahwa hanya sedikit peserta didik yang aktif dalam bertanya.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adanya harapan dan cita-cita masa depan peserta didik dikategorikan baik hal ini ditunjukkan seluruh responden peserta didik memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan.

Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Pada Pasca Pembelajaran Daring kelas X AKL 3 SMKN 1 Pontianak

Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar dikategorikan cukup baik hal ini ditunjukkan dari guru mata pelajaran yang sudah memberikan penghargaan dalam belajar, akan tetapi dari hasil wawancara dengan peserta didik hanya 34% yang mendapatkan penghargaan dalam belajar.

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dikategorikan cukup baik. hal ini ditunjukkan dari 83% adanya kegiatan yang menarik dalam belajar telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran spreadsheet.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Adanya lingkungan belajar yang kondusif dikategorikan cukup baik. hal ini ditunjukkan dari 83% lingkungan belajar yang kondusif ialah ruangan belajar yang tidak kotor.

Saran

Berdasarkan motivasi belajar intrinsik diharapkan untuk (1) peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara bertanya apabila tidak memahami materi dan hendaknya peserta didik dapat memanfaatkan waktu belajar yang dimiliki dengan baik, (2) Untuk guru, penghargaan dalam belajar yang belum terealisasi yaitu penghargaan dengan memberikan hadiah agar segera terealisasi sebab dengan begitu dapat memotivasi belajar siswa, (3) Untuk pihak lain semoga bermanfaat untuk kemajuan dalam pendidikan khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah.A, Rosnaningsih.A & Azhar.S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*. V(4),2. Diunduh di : <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSPD/article/view/9594/4654>
- Firman, Rahman, Sari Rahayu. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. V(02), 2. Diunduh di : <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659/369>
- Kemendikbud. (2020). *Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*.<https://covid19.go.id/p/berita/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Kemendikbud. (2021). *Salinan Keputusan Bersama Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran diMasa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Diunduh di : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
- Khodijah, Nyanyu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, ZL, Subhkan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. V(4), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4693/4329>

- Sintia Hastuti. (2021). *Presepsi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Sosial Distancing (Wabah Covid-19)*. Diunduh di : <https://repository.umj.ac.id/5033/1/SKRIPSI%20FULL%20SINTIA%20HASTUTI.pdf>
- Uno,B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.